

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika metode menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat memberikan solusi atas permasalahan yang muncul. Menurut Supriyono (2018), materi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Hal tersebut karena adanya sebuah perkembangan dari teknologi yang ada pada saat ini yang mampu membantu mencapai sebuah keberhasilan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan media audiovisual. Selain itu, media dapat membantu guru dalam menghindari kemonotonan saat menggunakan metode ceramah. Karena memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar secara bersamaan, media ini juga dapat mempengaruhi seberapa efektif siswa belajar.

Agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh pendidik, penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan harus disesuaikan dengan materi tersebut. Untuk membantu siswa dalam belajar, banyak inovasi media pendidikan telah diterapkan (Anggraini, Faridah, dan Yelfi 2019; Suprpto, Khumaedi, dan Saputri 2019). Karena berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam proses belajar mengajar. Namun, ternyata masih banyak lembaga pendidikan yang masih kurang memperhatikan media, terutama di daerah-daerah yang masyarakatnya buta teknologi. (teknologi gagap). Ada pula permasalahan yang sering dihadapi oleh pendidikan islam antara lain : (1) Materi yang disampaikan tidak jelas bagi siswa. Selain itu, siswa percaya bahwa informasi yang disajikan telah didengar di masyarakat dan pada tingkat sebelumnya. (2) Karena kerumitan materi, pengajar kesulitan mengkomunikasikannya. Sebagian besar

Guru PAI tahu bahwa materi perlu dijelaskan secara rinci, tetapi waktu pelajaran yang singkat membuat mereka sulit melakukannya. Hal ini antara lain disebabkan karena guru tidak menggunakan media untuk menarik perhatian siswa di dalam kelas. Siswa terkadang meremehkan isi PAI karena doktrin masyarakat yang menganggap bahwa PAI adalah ilmu yang tidak berubah sejak zamannya Nabi Muhammad sampai akhir zaman. Siswa akhirnya kehilangan minat pada penjelasan guru dari isi PAI. Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan tersedianya sumber belajar dari media pembelajaran yang akan membantu terciptanya lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pemahaman guru atau dosen tentang pentingnya media pembelajaran sebagai komponen penting dari proses pembelajaran yang dimaksudkan secara keseluruhan, mengingat peran media pembelajaran saat ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan motivasi seperti yang diharapkan. Tentu, ini adalah pengalaman baru bagi pendidik dan siswa; pembelajaran online menghadirkan tantangan bagi kita semua dan menuntut kita untuk dapat beradaptasi untuk memastikan pembelajaran yang optimal. Perencanaan, pengukuran kebutuhan siswa, sistem pendukung, kompetensi guru, desain materi, platform yang tepat, dan evaluasi hasil belajar siswa merupakan pertimbangan penting ketika menerapkan *e-learning* (Lynch, 2002:3-4). Menurut Palloff dan Pratt (2002:26), *e-learning* akan berhasil jika mempertimbangkan akses dan teknologi, pedoman dan prosedur, partisipasi siswa yang maksimal, pembelajaran kolaboratif yang dilaksanakan oleh guru, dan interaksi.

Dalam setiap metode pembelajaran tentang bagaimana bentuk dalam berkomunikasi. Maka untuk memastikan dunia pendidikan tidak tertinggal karena perkembangan ilmu pengetahuan maka harus ada penyesuaian. Teknologi yang sudah ada harus benar-benar dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah, untuk menggunakan media pembelajaran

secara proporsional dengan bahan ajar, pendidikan harus menyesuaikan penggunaannya. Satu-satunya tujuan dari semua perkembangan ini adalah untuk memperbaiki sistem pendidikan saat ini. Kehadiran alat atau media memberikan dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Karena dengan menggunakan media sebagai perantara dapat membantu mengurangi kerancuan materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut. Namun, terlepas dari pentingnya alat dan media dalam mencapai tujuan pendidikan, banyak lembaga pendidikan masih kurang menekankan pada mereka.

Siswa memperoleh empat kompetensi inti sesuai dengan Pendidikan Agama Islam dalam konsep kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013. Pendidikan agama akan selalu menjadi bagian dari semua pembelajaran, langsung dan tidak langsung, di semua mata pelajaran (Hidayati:2017). Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA. Sebagai pelajaran yang harus diajarkan, tentunya guru dapat menyajikannya dengan berbagai cara agar siswa memahaminya. Materi pelajaran yang disampaikan dapat memanfaatkan teknologi audio, visual, dan audiovisual. Diharapkan lingkungan belajar, serta kualitas belajar dan hasil belajar dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi audio, visual, dan audiovisual. Film merupakan contoh media audiovisual yang mudah didapat dan diadaptasi serta dipahami oleh siswa, dan imajinasi mereka diperluas. Dalam hal ini, dapat mengurangi kebingungan siswa saat menggunakan metode ceramah. Metode ceramah membutuhkan banyak konsentrasi, dan siswa terkadang kesulitan untuk tetap fokus, terutama pada jam-jam sibuk. Siswa yang diajar dengan cara ini kurang terlibat karena mereka hanya mendengarkan apa yang guru katakan, pelajaran menjadi membosankan, dan aktivitas yang mereka lakukan hanyalah menulis. Siswa akan mudah melupakan apa yang telah dipelajarinya jika kurang aktif. Saat guru menjelaskan, siswa hanya belajar menghafal tanpa memahami. Di sisi lain, banyak siswa yang bercanda dengan siswa lain untuk mengungkapkan

kebosanannya, membuat kelas tidak produktif karena siswa tidak memperhatikan apa yang guru katakan.

Tujuan saya memilih judul ini, karena saya ingin mengkaji lebih dalam apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta ini masih terbilang efektif atau tidak dan apakah penggunaan media pembelajaran ini bisa meningkatkan pola pikir siswa serta media pembelajaran ini apakah menjadi inovasi baru dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. SMA Muhammadiyah 5 Jakarta memiliki reputasi yang baik dalam hal pendidikan agama dan penerapan nilai-nilai Islam, sehingga sangat cocok untuk penelitian yang berfokus pada pembelajaran pendidikan agama Islam. SMA Muhammadiyah 5 Jakarta juga didukung dengan baik dan dilengkapi dengan teknologi digital dan media audio-visual, yang memungkinkan para peneliti untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah pokok yang dapat dikaji dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta?
2. Media Audio Visual apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta?
3. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta.

2. Untuk Mengetahui Media Audio Visual Apa Saja Yang Diterapkan Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta.
3. Untuk Menganalisis Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca tentang metode pembelajaran PAI serta menjadikan salah satu referensi untuk para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di masa pandemi ini.

2. Manfaat Praktis.

Bagi Sekolah : Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan salah satunya di pembelajaran PAI.

Bagi Guru : Penelitian ini bisa sebagai informasi tambahan dalam penerapan metode audio visual di dalam pembelajaran PAI agar pembelajaran tidak terasa membosankan.

Bagi Peneliti : Penelitian ini juga dijadikan informasi tambahan untuk peneliti sendiri sebagai calon pendidik dan peneliti bisa memahami pentingnya metode pembelajaran media audio visual ini di dalam pembelajaran PAI

E. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dan memperjelas skripsi nantinya, maka diuraikan secara ringkas sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan. Bab ini peneliti akan mengemukakan latar belakang yang memunculkan ketertarikan penelitian mengenai penggunaan media audio visual di dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta, Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Setelah peneliti mendapatkan subyek penulisan dari teori tersebut, kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah. Dari rumusan masalah tersebut selanjutnya peneliti menguraikan tujuan serta manfaat dari penelitian yang dilakukan. Pada akhir bab ini, peneliti menguraikan gambaran urutan pembahasan dari Bab I hingga Bab V dalam sistematika pembahasan.

BAB II berisi tinjauan pustaka dan kerangka atau landasan teori. Pada bab ini peneliti akan menguraikan penelitian-penelitian terdahulu. Kemudian berbagai teori terkait konsep penggunaan media pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Keefektivan penggunaan media dalam Pendidikan Agama Islam serta keterkaitan antara hal-hal tersebut. Selain itu, pada bab ini akan dipaparkan hipotesis penelitian yaitu kesimpulan sementara yang akan dibuktikan melalui penelitian ini.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat, waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas reliabilitas serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan bagaimana cara guru PAI kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta tentang penggunaan media audio visual ini didalam pembelajaran selama pandemi covid dan juga disaat tatap muka, dan hasilnya akan dipaparkan serta diuraikan di pembahasan.

BAB V ini berisikan tentang penutup. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut. Peneliti juga akan menuliskan saran untuk pihak-pihak yang terkait dan juga peneliti akan menuliskan kata penutup.

Pada bagian akhir, peneliti akan menyertakan beberapa lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.